

PENYULUHAN HIPERTENSI DAN DIABETES MELITUS SERTA PEMERIKSAAN GRATIS KADAR GULA DARAH, HIPERTENSI DAN KADAR ASAM URAT DI DUSUN IV DESA TANJUNG ANOM KEC.PANCUR BATU

Paska Ramawati Situmorang¹, Ruth Agree Kartini Sihombing², Seri Rayani Bangun³
David Sumanto Napitupulu⁴, Rica Vera Br Tarigan⁵, Cornelius Manik⁶

¹⁻⁶Prodi Teknologi Laboratorium Medik STIKes Santa Elisabeth Medan

Informasi Artikel

Sejarah Artikel :

Diterima, Des 2, 2022

Revisi, Des 19, 2022

Disetujui, Des 30, 2022

Kata kunci :

Penyuluhan hipertensi,
penyuluhan diabetes
mellitus, pemeriksaan
kadar gula darah,
pemeriksaan asam urat,
pemeriksaan hipertensi,
desa Tanjung Anom

ABSTRAK

Pelaksanaan penyuluhan kesehatan masyarakat terfokus pada peningkatan kesehatan dalam kelompok masyarakat. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat dimulai dari individu, kelompok sampai tingkat RT dan RW. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan penyuluhan tentang hipertensi dan diabetes melitus serta melakukan pemeriksaan kadar gula darah, hipertensi dan kadar asam urat. Pengabdian masyarakat dilaksanakan kepada masyarakat dusun IV sebanyak 38 orang. Sebelum dilakukan penyuluhan peserta belum mengetahui tentang hipertensi dan diabetes melitus. Setelah dilakukan penyuluhan, peserta mengetahui dan akan memilih jenis makanan yang rendah gula dan rendah garam. Pelaksanaan kegiatan berlangsung lancar dan kondusif, peserta dan kepala dusun IV sangat antusias apalagi saat melakukan pemeriksaan kesehatan secara gratis. Kegiatan pengabdian ini juga membuat peserta senang, memahami tentang hipertensi, diabetes melitus dan mengetahui kadar guladarah, hipertensidan asam urat masing-masing peserta.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Korespondensi Penulis :

Paska Ramawati Situmorang,
Program Studi Teknologi Laboratorium Medik,
STIKes Santa Elisabeth Medan.

Jl. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20131,
Indonesia.

Email: paska.situmorang@yahoo.co.id

1. PENDAHULUAN

Desa Tanjung Anom merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Tanjung Anom terdiri dari 6 dusun, dimana wilayah yang akan dikaji dalam kegiatan ini adalah di dusun 4. Masyarakatnya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian, dan permasalahan umum yang ada adalah rendahnya perekonomian masyarakat dan tingkatan pendidikan. Dari hasil pengamatan ini, dapat juga diketahui bahwa kondisi perekonomian sangatlah penting untuk melihat tingkatan kesejahteraan dalam masyarakat (Fadul, 2019).

Pengertian keluarga menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia, adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Keluarga adalah satu kesatuan yang juga adalah unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga merupakan asuhan dalam keperawatan. Keluarga merupakan himpunan dari

individu dalam masyarakat. Dengan adanya penyuluhan kesehatan kepada keluarga, perawat juga mendapatkan kelebihan sekaligus. Kelebihan yang pertama adalah pemenuhan kebutuhan individu dan kelebihan kedua yaitu terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Nilai-nilai yang perlu diperhatikan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga harus memperhatikan beberapa aspek yang berkaitan dengan keluarga tersebut (Saiful dalam Agadilopa, 2019).

Kesehatan adalah kebutuhan yang sangat diperlukan oleh setiap individu. Hal ini dikarenakan jika setiap jiwa sehat maka akan tercipta juga generasi yang sehat dan kuat. Tujuan berikutnya dari menjaga kesehatan adalah meningkatkan kemauan, kesadaran, dan kemampuan untuk hidup sehat sehingga terwujudlah kesehatan masyarakat yang optimal (Arsyad, 2018).

Penyakit adalah istilah medis yang menggambarkan terganggunya kesehatan tubuh dan akan berakibat kepada berkurangnya mobilitas daripada aktivitas tubuh manusia. Penyakit juga dapat terjadi karena ketidakseimbangan dalam tubuh yang tidak dapat dipertahankan. Permasalahan penyakit yang umum terjadi di masyarakat, baik itu di Desa Tanjung Anom pada umumnya penyakit hipertensi, diabetes melitus dan asam urat. Oleh karenanya sangat diperlukan penyuluhan kepada masyarakat untuk perawatan kesehatan dan pencegahan dari beberapa penyakit tersebut.

Menurut catatan Badan Organisasi Dunia atau *World Health Organization* (WHO, 2013), sekitar 1 milyar orang di dunia menderita hipertensi, dua pertiga diantaranya beradadi negara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang. Diperkirakan peningkatan dari kejadian hipertensi ini akan terus meningkat tajam, terutama di tahun 2025 yang akan datang.

Menurut data dari Federasi Diabetes Internasional atau *International Diabetics Federation* (IDF, 2015) prevalensi Diabetes Melitus adalah 1,9% dan telah menjadikannya sebagai penyebab kematian nomor tujuh di dunia, sebanyak 371 juta jiwa. Diabetes Melitus tipe 2 adalah lebih banyak ditemukan yaitu sekitar 95% dari populasi dunia.

Penyuluhan adalah proses pembelajaran individu, kelompok dan masyarakat untuk mengikuti proses perubahan teknologi dan berbagai sumber daya lainnya untuk meningkatkan produktivitas, usaha dan kesejahteraan dalam iklim yang mendukung untuk pelestarian keberlangsungan lingkungan hidup (Hidayati, 2014).

2. METODE PENELITIAN

a. Tahap Persiapan

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan kegiatan pengabdian dari tanggal 16-18 November 2022. Pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan teknik wawancara. Jumlah keluarga yang didata sebanyak 150 KK di dusun IV, namun sebanyak 38 orang yang datang ke acara penyuluhan. Setelah dilakukan pendataan, hasil data yang ditemukan dianalisis ataupun dikelompokkan untuk mengangkat topik masalah. Selanjutnya dilakukan survei langsung ke rumah masyarakat dan wawancara untuk mendapatkan informasi guna memenuhi kebutuhan data yang diperlukan. Wawancara dilakukan meliputi tanya jawab dengan kepala keluarga atau anggota keluarga mengenai data demografi, data ekonomi, data kesehatan maupun permasalahan kesehatan yang ada di keluarga tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat dilakukan dalam bentuk kegiatan Lokakarya mini pada tanggal 24 November 2022 jam 10.00-12.00 di Jambur Kutambelin. Lokakarya mini di Dusun 4 dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil pengkajian yang telah dilakukan melalui metode, wawancara, observasi (pengamatan) dan diskusi dengan masyarakat. Lokakarya mini dilakukan berbarengan dengan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat terkait dengan pemeriksaan kadar gula darah, kadar asam urat dan juga tekanan darah.

c. Evaluasi

Tahap observasi dan evaluasi dilakukan pada tanggal 28 November – 3 Desember 2022 dalam

bentuk penyuluhan kepada keluarga binaan. Peserta kegiatan penyuluhan sangat antusias dan partisipatif dalam pelaksanaan penyuluhan kepada masyarakat ini terutama kaum perempuan dan lansia. Diharapkan akan terjadi peningkatan kesehatan, dimana peserta sudah mampu melakukan pencegahan terhadap penyakit yang diderita terutama hipertensi, diabetes melitus dan asam urat. Hal ini berarti masyarakat akan lebih memperhatikan kondisi kesehatannya lebih baik lagi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan berasal dari kata ‘suluh’ atau obor dan terjemahan dari kata *voorlichting* berarti kegiatan penerangan atau memberikan terang dalam kegelapan. Kegiatan penyuluhan menjelaskan berbagai informasi yang akan disampaikan kepada sasaran dan akan memberikan manfaat (benefit) oleh penyuluh. Masih bertema penerangan, penyuluh tidak boleh bersifat hanya searah, tetapi semestinya ada komunikasi timbal balik sehingga diharapkan aspirasi masyarakat akan dapat dipahami oleh penyuluh, disaat mereka masih belum siap menerima informasi yang diberikan. Kondisi ini penting, agar tidak terjadi indoktrinasi/pemaksaan kehendak tetapi tetap menjaga hubungan yang harmonis dan selaras antara penyuluh dan masyarakat (Hidayati, 2014).

Kecamatan Tanjung Anom mempunyai penduduk yang bersifat heterogen yaitu berbeda-beda dalam latar belakang agama dan tingkat pendidikan. Mayoritas penduduknya bekerja dalam bidang pertanian yang dapat dilihat dari banyaknya ladang hasil olahan sendiri. Penduduk di desa Tanjung Anom lebih memilih petugas kesehatan (bidan desa) sebagai rujukan untuk berobat apabila mereka mengalami sakit daripada pengobatan secara tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran penduduk cukup tinggi mengenai pentingnya kesehatan mereka (Fadul, 2019).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mengusung tema “Penyuluhan hipertensi dan diabetes melitus serta pemeriksaan kadar gula darah, hipertensi dan kadar asam urat di Dusun IV Desa Tanjung Anom, Kec. Pancur Batu”. Masalah kesehatan saat ini merupakan masalah yang paling utama ditemukan. Banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan, diantaranya adalah pengetahuan dan sikap masyarakat dalam merespon suatu penyakit. Banyak masalah kesehatan masyarakat yang mungkin akan timbul akibat perilaku masyarakat dan kondisi lingkungan yang tidak memperhatikan kesehatan. Adapun masalah kesehatan yang didapat berdasarkan pengumpulan data pada 150 KK di Dusun IV Desa Tanjung Anom yakni :

1. Resiko ISPA: dari data ditemukan permasalahan adanya keluarga yang menderita flu, batuk pilek yang disertai demam, kondisi ventilasi rumah tidak memenuhi syarat kesehatan.
2. Diare: ditemukan permasalahan keluarga yang beresiko mengalami diare dimana kondisi sumber air mandi dan minum dari sumur yang berbau, berasa, dan berkarat, serta pengolahan limbah sampah yang sembarangan.
3. Demam Berdarah Dengue: ditemukan permasalahan adanya anggota keluarga yang menderita DBD, tidak memenuhi syarat kesehatan, saluran air yang tidak lancar, ada air tergenang.
4. Diabetes Melitus: ditemukan permasalahan ada keluarga yang memiliki riwayat penyakit DM
5. Hipertensi: ditemukan permasalahan ada keluarga yang menderita penyakit hipertensi dan lebih sering terjadi pada lansia.
Penyakit degeneratif (misalnya, kondisi kadar asam urat yang tinggi) ditemukan permasalahan ada keluarga yang memiliki riwayat kadar asam urat yang abnormal (tinggi) sehingga memicu terjadi penyakit degeneratif.

Kegiatan Penyuluhan Kesehatan masyarakat Lokakarya mini di Dusun 4 dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil pengkajian yang telah dilakukan melalui metode wawancara, observasi (pengamatan) dan diskusi dengan masyarakat. Penyuluhan Kesehatan dalam Lokakarya mini ini bertujuan memaparkan pengkajian kesehatan masyarakat untuk selanjutnya bersama-sama masyarakat menetapkan masalah dan prioritas masalah serta

menentukan solusi atau intervensi untuk menyelesaikan masalah dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah sehingga angka kesakitan di masyarakat dapat dikurangi.

Kegiatan lokakarya mini dilakukan berbarengan dengan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat terkait dengan pemeriksaan kadar gula darah, hipertensi dan kadar asam urat dan juga tekanan darah pada masyarakat di Dusun 4 Desa Tanjung Anom Kec.Pancur Batu.

Berikut gambar pelaksanaan kegiatan :



Gambar 2.1 Tim pengabdian sedang melakukan pemeriksaan Kadar Gula Darah, Hipertensi, dan Asam Urat



Gambar 2.2 Tim pengabdian berfoto bersama kepala dusun dan bidan desa.

4. KESIMPULAN

Melalui penyuluhan kesehatan yang dilakukan tim pengabdian dapat memberikan peningkatan pengetahuan bagi peserta tentang hipertensi dan diabetes mellitus. Setiap peserta juga mengetahui kadar gula darah, hipertensi dan asam urat masing-masing sehingga peserta akan dapat mengontrol jenis makanan yang akan dikonsumsi demi menjaga kesehatan.

REFERENSI

- Agadilopa, M., M. 2019. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diri Pada Anak Usia Sekolah (7-12 tahun) di SDN 03 Baosan Lor Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- American Diabetes Association, 2016. *Strategies for Improving Care, Diabetes Care*. Volume 39, Jilid 1.
- Arsyad. 2018. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Pada Murid Kelas IV dan V SD*. Media Kesehatan Gigi. Volume 17, Nomor 1 : 61-72.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*.
- Fadul, F., M. 2019. *Geografis Tanjung Anom*. 62-89.
- Hidayati, P., I. 2014. *Penyuluhan dan Komunikasi*. Universitas Kanjuruhan Malang.
- International Diabetes Federation (IDF), 2015. *Diabetes Atlas*. Edisi ke 7.
- Irwansyah, I., dan Kasim, I., S. 2021. *Identifikasi Keterkaitan Lifestyle dengan Resiko Diabetes Melitus*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. Volume 10, Nomor 1.
- Nurjanah, M. 2019. *Teori Keluarga : Studi Literatur*. Universitas Negeri Jakarta. Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga.
- Pasaribu, H., E., R. 2005. *Perbandingan Penyuluhan Kesehatan Metode Ceramah Tanya Jawab Dengan Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Buku Kecacingan Mencegah Reinfeksi Ascaris lumbricoides Pada Anak Sekolah Dasar*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Perkeni, 2011. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta.

-
- Setyaningsih, S. 2013. *Perbedaan Kadar Glukosa Darah Berdasarkan Status Gizi Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Dr. Moewardi di Suarakarta*. Naskah Publikasi.
- Solehudin, R., H. 2019. *Pengalaman Terapi Non Farmakologi Pada Klien Dengan Hipertensi Primer di Puskesmas Pandak, Kabupaten Bantul*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Volume 53, Nomor 9 : 1689-1699.
- Sulistiwati, V. 2021. *Hubungan Kadar Asam Urat Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Dewasa dan Lansia di RS Syarif Hidayatullah Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Wahid, A., dan Halilurrahman, M. 2019. *Keluarga Institusi Awal Dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban*. *Cendekia*, Volume 5, Nomor 1: 106
- Wirartri, A.2018. *Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting The Concept of Family in Indonesian Society)*. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Volume 13, Nomor 1 : 15-26.
- World Health Organization (WHO). 2013. *A Global Brief on Hypertension Silent Killer, Global Public Health Crises (World Health Day)*. Geneva.